

JURNAL EDUHEALTH

Volume 4 Nomor 2, September 2014

Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun

Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Paviliun Melati RSUD Jombang

Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Anak Balita Di Desa Ngumpul, Jogoroto, Jombang

Peran Orang Tua Dalam Mengatasi School Phobia Pada Anak Usia Pra Sekolah DI TK Muslimat 7 Peterongan Jombang

Hubungan Dengan Kemampuan Afektif Fungsi Keluarga Diri Identitas Pembentukan Remaja Di Asrama Muzamzamah – Chosyi'ah

Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia 19 – 22 Tahun Tentang Cara Perawatan Payudara Dengan Rutinitas Sadari Di Asrama As'adiyah

Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri

Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelaksanaan Relaktasi Pasca Penyuluhan Antara Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dan Ceramah Interaktif

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Unipdu Jombang

Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 4	No. 2	Hal. 59-117	Jombang September 2014	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun Ninik Azizah	59 - 62
2.	Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Paviliun Melati RSUD Jombang Sabrina Dwi Prihartini	63 – 67
3.	Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Anak Balita Di Desa Ngumpul, Jogoroto, Jombang Dian Puspitayani dan Listriana Fatimah	68 – 71
4.	Peran Orang Tua Dalam Mengatasi School Phobia Pada Anak Usia Pra Sekolah DI TK Muslimat 7 Peterongan Jombang Abdul Ghofar dan Sabrina Dwi Prihartini	72 – 77
5.	Hubungan Dengan Kemampuan Afektif Fungsi Keluarga Diri Identitas Pembentukan Remaja Di Asrama Muzamzamah – Chosyi'ah Nasrudin	78 – 85
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia 19 – 22 Tahun Tentang Cara Perawatan Payudara Dengan Rutinitas Sadari Di Asrama As'adiyah Sri Banun Titi Istiqomah dan Yushi Yusniah	86 – 89
7.	Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Ita Eko Suparni dan Yulia Trisnawati	90 – 98
8.	Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelaksanaan Relaktasi Pasca Penyuluhan Antara Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dan Ceramah Interaktif Wahyu Wijayanti	99 – 103
9.	Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Unipdu Jombang Vivin Eka Rahmawati	104 – 111
10.	Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Feny Vitiasaridessy	112 – 117

POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 1-2 TAHUN

Ninik Azizah

*Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan ,
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
arifin.azizah@ymail.com*

ABSTRAK

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang sangat menentukan bagi status gizi balita. Pola asuh menyangkut asupan gizi anak selama dalam kandungan dan sesudahnya. Diharapkan balita yang diberi pola asuh yang baik status gizinya akan baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan status gizi balita usia 1 – 2 tahun. Desain penelitian ini adalah analitik dengan melalui pendekatan cross sectional. Populasi diambil dari ibu yang mempunyai balita usia 1 – 2 tahun di Bidan Yuni Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sebesar 150 orang dengan jumlah sampel 109 orang, dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner dan setelah data terkumpul maka dilakukan tabulasi silang antara kedua variabel. Kemudian dilakukan uji statistik spearman rank dengan bantuan perangkat komputer. Dari hasil analisa dan interpretasi data yang diperoleh pola asuh orang tua sebanyak 83,5% orang tua mengasuh balitanya dengan pola asuh yang positif (pemberian nutrisi yang adekuat) dan diketahui sebanyak 82,6% balita berstatus gizi baik, berdasarkan tabulasi silang dari 91 balita yang berpola asuh positif 86 diantaranya berstatus gizi baik yang artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan setatus gizi balita.

Kata kunci : pola asuh orang tua, status gizi, balita usia 1-2 tahun.

ABSTRACT

Parenting parents is a crucial factor for the nutritional status of children . Parenting regarding child nutrition intake during pregnancy and afterward . It is expected that toddlers who were given a good upbringing nutritional status will be good also . This study aims to determine the relationship between parenting parents with nutritional status of children aged 1-2 years . The design of this study is analytic cross sectional approach . Population taken from mothers with children aged 1-2 years in the Village Midwife Yuni Sumbermulyo Jombang District of Jogoroto of 150 people with a sample of 109 people , with simple random sampling technique . The collection of data obtained by means of questionnaires and after data collected then performed a cross tabulation between the two variables . Then Spearman rank statistical test with the help of computers . From the analysis and interpretation of data acquired parenting parents as much as 83.5 % of parents nurture their babies with positive parenting (adequate nutrition) and known to many as 82.6 % of infants nourished , based on cross-tabulations of 91 toddlers patterned positive parenting 86 of them nourished which means there is a relationship between parenting parents with nutritional setatus.

Keywords : parenting parents , nutritional status , children aged 1-2 years .

PENDAHULUAN

Pola asuh yang baik dari orang tua akan meningkatkan kondisi status gizi yang optimal. Sebab dengan kondisi status gizi balita tidak optimal berpotensi buruk pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Rahmi, 2008). Balita usia 1-5 tahun mengalami tumbuh kembang dan aktivitas yang sangat pesat dibandingkan dengan balita usia 0-1 tahun. (Choirul 2006). Di Kabupaten Jombang status gizi berdasarkan BB/TB-PB didapatkan dari 61858 keluarga Gakin 57 (0.09%) balita kurus sekali, 1030 (1.67%) balita kurus, 10.163 (16.43%) balita normal, dan 523 (0.85%) balita gemuk, sedangkan dari keluarga non Gakin 79 (0.13%) balita kurus sekali, 2.135 (3.45%) balita kurus, 51.695 (83.57%) balita normal, dan 1.927 (3.12%) gemuk (Rekapitulasi hasil operasional penimbangan Dinas Kesehatan Jombang, 2008). Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. perlunya perhatian lebih dalam tumbuh kembang di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini, bersifat irreversible (tidak dapat pulih) (Nita, 2008). Pada saat penimbangan di Posyandu Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, didapatkan data dari 109 balita terdapat 16 balita status gizi kurang, 1 balita status gizi buruk, 2 balita status gizi lebih, dan 90 balita status gizi baik. Hal ini didukung dari hasil penyebaran kuesioner pola asuh negatif 18 ibu balita, dan pola asuh positif 91 ibu balita. Dari fenomena tersebut diatas maka perlu dikaji lebih lanjut tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan status gizi balita usia 1-2 tahun di Bidan Yuni Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian: analitik cross sectional.

Tempat dan Waktu: Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada bulan Nopember 2012.

Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan balita usia 1-2 tahun di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sebanyak 150 ibu balitadan sampel yang digunakan 109.

Variabel penelitian: Variabel Independent : Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua merupakan hasil dari kuesioner tentang Tindakan orang tua dalam memberikan asuhan pada balitanya yang meliputi pemberian gizi seimbang dan pemberian Nutrisi yang adekuat meliputi : energy, protein, karbohidrat dan lemak dengan skala nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh Responden

No	Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	91	83.5
2	Negatif	18	16.5
Jumlah		109	100

Berdasarkan tabel diatas 91 responden (83,5%) berpola asuh positif dalam hal pemberian nutrisi yang adekuat.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi Balita Usia 1-2 tahun

No	Status Gizi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	90	82.6
2	Buruk	1	0.9
3	Kurang	16	14.7
4	Lebih	2	1.8
Jumlah		109	100

Berdasarkan tabel di atas 90 balita (82,6%) berstatus gizi baik.

Tabel 3.

Tabulasi Silang Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 tahun

No.	Pola Asuh Orang Tua	Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun								Jumlah	
		Baik		Buruk		Kurang		Lebih		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Positif	86	94.5	-	-	4	4.4	1	1.1	91	100
2	Negatif	4	22.2	1	5.5	12	66.8	1	5.5	18	100
Jumlah		90	82.6	1	0.9	16	14.7	2	1.8	109	100
Koefisien korelasi Spearman rho sebesar 0,616 $\rho : 0.00$											

Berdasarkan tabulasi silang table diatas 91 responden (100%) berpola asuh positif dalam hal pemberian nutrisi yang adekuat dan 86 responden (94,5%) berstatus gizi baik Dari hasil uji statistik diperoleh koefisin korelasi Sperman rho 0.616, dan $\rho (0.000) \leq 0.05$, yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan status gizi balita usia 1-2 tahun.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh data tentang pola asuh orang diketahui 83.5% orang tua mengasuh balitanya positif (asupan nutrisi adekuat), dan 16.5% orang tua mengasuh balitanya negatif (asupan nutrisi tidak adekuat). Pola asuh menyangkut asupan gizi anak selama dalam kandungan dan sesudahnya. Pola asuh positif (asupan nutrisi adekuat) juga dipengaruhi oleh beberapa faktor (Sotjningsih, 2003) diantaranya: Pendidikan responden 57.8% responden pendidikan SMA. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam peningkatan pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal diantaranya dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam mengasuh balitanya sehingga orang tua dalam mengasuh balitanya positif (asupan nutrisi adekuat). Dengan pola asuh yang baik maka kebutuhan asupan nutrisi balita

akan dapat dipenuhi sehingga asupan nutrisi yang diberikan dapat dipergunakan sebagai bahan energi yang dapat digunakan untuk beraktivitas.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa status gizi balita 82.6% balita dengan kondisi status gizi baik. Status gizi merupakan keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan akan zat gizi. Status gizi baik atau optimal adalah akibat dari baiknya asupan nutrisi bagi balitanya (Poedyasmoro, 2005). Konsumsi makanan yang mengandung nutrisi sangat berperan dalam menentukan kondisi asupan gizi balita. Kondisi tubuh yang kurang mendapat asupan nutrisi maka akan terjadi kesalahan akibat gizi diantaranya dalam hal memilihkan makanan. Banyak orang tua yang kurang mengerti bagaimana makanan yang benar – benar mengandung nutrisi. Anak diberi berbagai makanan yang orang tua tidak mengerti apa saja yang terkandung dalam makanan tersebut. Apakah makanan itu benar-benar mengandung nutrisi yang baik dan dapat meningkatkan status gizi balitanya. Balita yang berstatus gizi baik akan mengalami Peningkatan berat badan tiap bulannya, untuk mengetahuinya dapat diukur dengan timbangan berat badan. Status gizi diklasifikasikan dalam beberapa status gizi diantaranya status gizi baik, lebih, kurang dan buruk. Untuk menentukan bagaimana status gizinya diantaranya dilihat dari berat badan dibanding usia, tinggi badan dibanding usia, berat badan dibanding tinggi badan, dengan menggunakan timbangan berat badan yang tetap. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Tovar, et al. (2012) *Feeding styles and child weight status among recent immigrant mother-child dyads* menunjukkan hasil bahwa gaya hidup dalam pengasuhan secara langsung oleh orang tua khususnya ibu akan mempengaruhi berat badan anak (status gizi). Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua bagi anak sangat penting karena dapat menentukan status gizi untuk mendapatkan pemenuhan gizi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan masing – masing anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan status gizi balita.

Saran: Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dan orang tua dalam mengasuh balitanya harus memenuhi kebutuhan nutrisi yang adekuat agar status gizi balitanya dapat terpenuhi dengan baik.

Soetjiningsih, 2003, *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Tovar A, Hennessy E, Pirie A, Must A, Gute DM, Hyatt RR, Kamins CL, Hughes SO. 2012. *Feeding styles and child weight status among recent immigrant mother-child dyads*.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, 2005, *Prinsip Dasar Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Choirul, 2006, *Kurang Gizi: Salah Satu Penyebab Menurunnya Tingkat Kecerdasan Dan Upaya Penanggulangannya*, Jakarta: Penelitian Gizi dan Makanan.

Dinkes Prop Jatim, 2005, *Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*, Surabaya.

Kartono, 2007, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Madju.

Nita, 2008, *Mengetahui Status Gizi Balita Anda*, medicastore.com, yang direkam pada 11 Mar 2009 19:53:36 GMT.

Nursalam, 2003, *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Seagung Seto.

Pudjiadi, 2005, *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*. Jakarta: Faklutas Kedokteran Universitas Indonesia.

Poedyasmoro, 2005, *Buku Saku Pedoman Gizi*. Malang: Poltekes Malang.

Rachmi, 2008, *Jumlah Balita Kurang Gizi Terus Meningkat*. <http://www.gizi.net/kebijakangizi/download/GIZI%20MAKRO.doc>.

Sarwoko, 2007, *Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: PT Andi.

Sianturi, 2004, *Pertumbuhan dan Perkembangan Balita*. Jakarta: Majalah Ikatan Bidan Indonesia.

Soehardjo, 2003, *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.

